

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau mendapatkan ilmu, berlatih mengubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga di artikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar dibawah bimbingan pengajar. Belajar pada dasarnya merupakan aktivitas yang utama dalam serangkaian proses pendidikan di sekolah. Hal ini dapat dipahami bahwa keberhasilan atau tidaknya suatu pendidikan itu tergantung pada proses belajar mengajar berlangsung dan kesungguhan dalam proses itu sendiri. Belajar memiliki berbagai definisi yang beragam karena kata belajar memiliki makna yang sangat luas dan kompleks sehingga pengertian belajar yang dianut setiap orang akan menentukan definisi sesuai teori-teori yang dianutnya.

Menurut (Akollo & Toisuta 2020), belajar adalah aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian. Menurut (Ramadona 2023), belajar adalah suatu proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Belajar menjadi suatu hal yang umum dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimana pun dan kapan pun, tetapi masih saja ada orang yang menyalah artikan belajar sebagai suatu kegiatan yang bersifat umum. Belajar bukan sekedar aktivitas memerintahkan seseorang untuk belajar melainkan untuk membentuk pribadi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan relatif melalui latihan atau latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis.

Jadi bisa disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, pengetahuan atau keterampilan sikap dan nilai positif yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman atau juga melalui pengamatan terhadap orang lain.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Supriyono, 2018). Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guna seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Media pembelajaran memudahkan siswa siswi dalam memahami materi sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik dan siswa tidak perlu terpaku kepada guru yang menyajikan materi. Maka dari itu perlu pemakaian media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, hasil belajar lebih baik, cara siswa memahami materi juga lebih baik.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran memang sangatlah penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Karena media memiliki kemampuan untuk menyatukan kata-kata, tulisan, gambar, serta simbol-simbol saat penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

Menurut Hadi (dalam purba 2021: 6) mengatakan “media adalah komponen atau gabungan komponen yang dapat dimaksimalkan pemanfaatannya sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pengetahuan yang dapat penggunaannya dapat memotivasi peningkatan kemampuan berfikir, kemampuan merasakan, kemampuan memperhatikan dan keinginan peserta didik menjalani

dan terlibat dalam pengalaman yang berkembang“. Kemudian menurut Hamka (dalam Nurfadhilah 2021:13) “media pembelajaran merupakan perantara antar guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih menarik”. Menurut (A.G.J Nasution et al., 2023) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu tersampainya pesan dari pendidik ke peserta didik.

Jadi kesimpulannya media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana komunikasi penyampaian materi kepada peserta didik, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Dari segi sejarah perkembangannya, maka dapat disebutkan dua fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran sebagai berikut :

1. Fungsi AVA (*Audiovisual Aids/ Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, mode, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru bersifat sangat abstrak.
2. Fungsi komunikasi
Fungsi komunikasi media dalam hal ini berada di tengah diantara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Dalam komunikasi

tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan. Fungsi dari media pembelajaran dari segi sejarah perkembangannya, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan media tersebut, dan demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Jadi kesimpulan fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa dan dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2.1.4 Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Adapun dari sekian banyak manfaat, pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat dapat mempermudah guru dalam mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci.

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada peserta didik secara seragam.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna baik secara alami maupun manipulasi.

3. Proses pembelajaran menjadi interaktif

Jika dipilih dan dirancang secara baik media dapat membantu guru dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai secara maksimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

Penggunaan media bukan hanya membuat prose pembelajaran lebih efiseien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat melakukan secara lebih leluasa, kapan pun, dimana pun tanpa tergantung pada keberadaan seseorang guru.

7. Media menumbuhkan sikap positif terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran

Dengan media, proses belajar dan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong peserta didik untuk gemar mencari sumber-sumber pengetahuan.

8. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara baik, guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi belajar dan pembelajaran karena bisa berbagai peran dengan media.

Jadi kesimpulan manfaat media pembelajaran adalah pedoman untuk guru mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga media pembelajaran ini memiliki peran yang sangat esensial pada proses belajar mengajar.

2.1.5 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari usaha yang telah dilakukannya dalam rangka menambah informasi, pengetahuan maupun pengalaman. Melalui hasil

belajar yang diperoleh, siswa dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang telah dimilikinya dan dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan kedepannya agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal. Menurut (Hamalik O.,2021) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut”. Menurut Nana Sudjana “hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru disuatu sekolah dan kelas tertentu”. Menurut Winkel menyatakan “hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut (Syarifudin, 2020) “hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses belajar, baik berupa skor maupun tingkah laku”. Menurut (W.N. Nasution & Ritonga 2019) “hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik sesudah melaksanakan proses belajar dan kurun waktu tertentu yang diukur melalui tes”.

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Maka hasil belajar juga kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif afektif, dan psikomotorik.

2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga).

1. Faktor Internal

Faktor internal ialah hal-hal yang dimiliki siswa dalam dirinya sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam belajar.

a) Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Minat merupakan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b) Bakat

Menurut Sumiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

c) Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa.

d) Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor dari luar diri peserta didik yang mendorong hasil belajar.

a) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah memahami materi yang diajarkan.

b) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Dengan kata lain, relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrati

tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.

Berdasarkan faktor-faktor hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dirinya sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat menghambat ataupun pendukung belajar siswa.

2.1.7 Pengertian *Smart Box*

Smart box secara istilah berasal dari bahasa Inggris yang berarti kotak pintar. Menurut (Polinda & dkk, 2023) “*Smart Box* adalah sebuah alat atau media yang berbentuk kotak yang didalamnya diisi dengan gambar dan juga kata-kata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar menarik perhatian siswa dalam belajar”. Sedangkan Menurut (Sukaryanti & dkk, 2023) “*Smart Box* adalah media yang berbentuk kotak yang memiliki dua sisi, satu sisi berisikan materi belajar dan sisi yang lain berisikan pertanyaan. Media *Smart Box* bisa menjadi salah satu solusi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Smart Box* adalah media yang berbentuk kotak yang berisikan materi belajar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar.

2.1.7.1 Kelebihan dan Kekurangan Media *Smart Box*

Kelebihan dari media *Smart Box* yaitu sebagai berikut :

1. Media *Smart Box* lebih menarik dan memotivasi siswa karena tampilan gambar, warna dan bentuknya.
2. Media *Smart Box* mudah dipahami, karena topik yang dipelajari menjelaskan tentang mata pelajaran IPA.
3. Memudahkan dan mempersingkat dalam menjelaskan materi pembelajaran.
4. Membantu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Adapun kekurangan dari media *Smart Box* tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan media *Smart Box* memerlukan biaya yang cukup banyak dalam pembuatannya.
2. Media *Smart Box* cenderung susah dibawa kemana-mana karena bentuknya yang cukup besar

Jadi kesimpulan dari kelebihan media smart box adalah media *Smart Box* ini dapat menarik dan memotivasi siswa karena tampilan gambar, warna dan bentuknya serta mudah dipahami siswa. Sedangkan kekurangan media *Smart Box* ini cenderung susah di bawa kemana-mana karena bentuknya yang cukup besar dan memerlukan keterampilan dan ketelatenan untuk membuat media *Smart Box* ini.

2.1.7.2 Langkah-langkah Penggunaan Media *Smart Box*

1. Buka tutup bagian atas *box* dan lebarkan *box* kesamping (horizontal)
2. Di sisi pertama dan kedua menjelaskan materi pengertian makhluk hidup.
3. Di sisi ketiga dan keempat memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang ciri-ciri makhluk hidup. Peserta didik diminta untuk memilih mana yang benar dan mana yang salah mengenai ciri ciri makhluk hidup.

2.1.8 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Ilmu pengetahuan alam (IPAS) merupakan suatu konsep pembelajaran alam yang memiliki suatu hubungan yang sangat luas dengan kehidupan manusia, pembelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada suatu pembelajaran ataupun pemahaman mengenai pengalaman langsung kepada anak didik untuk menumbuh kembangkan kemampuan dalam mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam secara alami.

Menurut (Khoiriyah & Sari 2018) adapun pendapat Djumhana dalam jurnal priliza yang mengemukakan bahwa “IPAS adalah ilmu yang berhubungan tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis dan teratur, berlaku secara umum berupa hasil observasi serta eksperimen”. Menurut (Widiana et al., 2018) berpendapat bahwa “IPAS merupakan sebuah usaha manusia dalam memahami serta mempelajari ilmu alam semesta melalui sebuah pengamatan yang

tepat terhadap sasaran serta menggunakan berbagai prosedur yang dijelaskan juga dengan suatu penalaran maupun pemahaman sehingga mendapatkan hasil atau sebuah kesimpulan.

Pembelajaran IPAS adalah sebagai mata pembelajaran, diberikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. IPAS diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia di lingkungan fisik maupun sosial. Pembelajaran IPAS adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Pembelajaran IPAS merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta.

Jadi kesimpulannya IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.8.1 Tujuan Pembelajaran IPAS

Pelaksanaan pembelajaran IPAS dipengaruhi oleh tujuan apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran tersebut. Mata pembelajaran IPAS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, kehidupan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPAS yang bermanfaat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi lingkungan, teknologi, masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

6. Meningkatkan kesadaran untuk meningkatkan, menghargai dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaannya.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPAS sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Jadi kesimpulannya tujuan pembelajaran IPAS adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menerapkan pola pikir ilmiah dengan pola perilaku sosial yang baik.

2.1.8.2 Fungsi Pembelajaran IPAS

Adapun secara rinci fungsi mata pelajaran IPAS anatar lain :

1. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
3. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep-konsep IPAS

Jadi kesimpulan fungsi pembelajaran IPAS adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan sikap ilmiah, dan melatih kemampuan berpikir kritis dan analistis.

2.1.9 Materi Pembelajaran IPAS

2.1.9.1 Makhluk Hidup

Makhuk hidup adalah suatu organisme yang dapat melakukan dan membuat sesuatu serta memiliki kemampuan untuk bertahan terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat berkembang biak untuk melestarikan jenisnya. Makhluk hidup mempunyai ciri-ciri utama yaitu berevolusi atau mengalami perubahan atau bentuk hidup. Makhluk hidup juga merupakan makhluk yang mampu menerima rangsangan seperti rangsangan suara, sentuhan, dan lainnya. Dalam dunia biologi, yang termasuk dalam golongan makhluk hidup adalah mikro organisme (seperti bakteri), tumbuhan, hewan, dan manusia. Meskipun setiap makhluk hidup ini saling berhubungan, masing-masing tetap memiliki cara hidupnya sendiri.

Jadi dapat disimpulkan makhluk hidup adalah organisme yang memiliki ciri-ciri kehidupan seperti bernapas, bergerak, membutuhkan nutrisi, bertumbuh, berkembang biak, bereaksi terhadap rangsangan dan mengeluarkan zat sisa.

2.1.9.2 Ciri-Ciri Makhluk Hidup

1. Bernapas

Semua makhluk hidup membutuhkan oksigen dari lingkungannya untuk bernapas. Bernapas adalah proses pengambilan oksigen dari udara luar dan mengeluarkan karbondioksida ke lingkungan. Makhluk hidup yang hidup di darat mengambil oksigen dari udara sekitarnya, sedangkan makhluk hidup di udara mengambil oksigen yang terlarut di udara. Manusia bernapas dengan paru-paru, hewan yang hidup di udara bernapas dengan insang. Sementara itu paus dan lumba-lumba meski hidup di udara bernapas dengan paru-paru. Pada tumbuhan proses bernapas dinamakan dengan proses fotosintesis. Bagi manusia mereka bernapas dengan hidung, menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida dengan beberapa proses.

2. Membutuhkan Nutrisi

Setiap makhluk hidup memerlukan nutrisi . nutrisi dari luar tubuh yang masuk kedalam tubuh akan diolah dan diproses di dalam tubuh. Pengolahan tersebut akan menghasilkan zat-zat yang nantinya akan digunakan oleh tubuh. Nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh meliputi makanan dan minuman. Minuman atau air akan digunakan tubuh untuk zat pelarut di dalam tubuh. Bagi manusia dan hewan, mereka tidak bisa menghasilkan makanan sendiri melalui tubuh. Akan tetapi, berbeda dengan tumbuhan, tumbuhan bisa menghasilkan makanan melalui tubuhnya sendiri.

3. Bergerak

Bergerak yang dimaksud pada ciri-ciri tumbuhan adalah bukan berarti berpindah-pindah tempat atau melakukan mobilitas. Hewan dan manusia memiliki sistem bergerak. Seperti otot, sendi, dan tulang. Tulang yang bisa

digunakan untuk bergerak. Hewan dan manusia menggunakannya untuk bergerak seperti berjalan dan berlari. Berbeda dengan tumbuhan bergerak atas reaksi terhadap lingkungan. Gerak yang terjadi pada tumbuhan pun hanya terjadi pada beberapa bagian saja, yaitu terbatas. Contohnya seperti gerak pada bunga dari kuncup menjadi mekar, ketika tumbuhan bergerak mencari air atau sinar matahari. Ada beberapa jenis gerak pada tumbuhan yaitu gerakan taksis, gerakan nasti, dan gerakan tropisme.

4. Bereproduksi atau Berkembang Biak

Setiap makhluk hidup mengalami reproduksi sehingga dapat berkembang biak. Cara berkembang biak pada setiap makhluk hidup berbeda. Manusia berkembang biak hanya secara beranak. Akan tetapi hewan berkembang biak melalui beberapa cara yaitu bertelur, beranak, membelah diri dan lain-lain. Pada manusia proses reproduksi berawal dari pembuahan sel telur dan berlanjut mengalami proses fertilisasi. Sedangkan tumbuhan berkembang biak dengan cara berbeda, tumbuhan dapat berkembang biak dengan sendirinya atau dengan bantuan manusia.

5. Tumbuh dan Berkembang

Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dan hewan terjadi hampir memiliki kemiripan. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi meliputi bertumbuhnya dan berkembangnya tubuh. Seperti bertambahnya tinggi badan manusia dan hewan, bertambahnya berat badan, volume dan lain-lain. Pada hewan dan manusia pertumbuhan dan perkembangan tidak terjadi secara terus menerus suatu saat dapat berhenti. Sedangkan pertumbuhan pada tumbuhan tidak terbatas. Selama tumbuhan masih hidup, maka pertumbuhan dan perkembangannya akan terus terjadi.

6. Mengeluarkan Zat Sisa

Ketika tubuh sudah mendapatkan nutrisi dan sudah diproses maka akan menghasilkan zat-zat untuk tubuh. Zat-zat yang sudah tidak terpakai akan dikeluarkan oleh tubuh. Zat-zat tersebut ada yang memiliki racun. Hewan dan manusia memiliki cara yang sama untuk mengeluarkan zat-zat sisa.

Zat sisah tersebut dikeluarkan secara dalam bentuk gas, zat cair, zat padat. Berbeda dengan tumbuhan mengeluarkan zat sisa melalui stomata.

7. Breaksi Pada Rangsangan

Setiap makhluk hidup pasti bisa menanggapi atau menerima suatu rangsangan. Rangsangan yang dapat dirasakan oleh makhluk hidup seperti bunyi, cahaya, rasa, sentuhan, bau dan lain-lain. Reaksi pada rangsangan yang dapat dirasakan oleh hewan dan tumbuhan terjadi karena memiliki sebuah sistem khusus. Sistem tersebut ialah sistem saraf, sistem hormone, sistem otot dan sistem indra. Hal tersebut dapat membuat manusia dan hewan dapat mencium, mendengar, melihat, menyentuh, atau meraba, dan dapat merasakan sebuah rasa. Berbeda dengan tumbuhan, tumbuhan tidak memiliki sistem-sistem yang ada pada hewan dan manusia. Akan tetapi tumbuhan tetap bisa mereaksi pada rangsangan. Seperti ketika ada cahaya matahari, gaya tarik bumi, sentuhan, keberadaan zat kimia dan air.

2.2 Kerangka Berpikir

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan jelas sehingga siswa bisa memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik, penggunaan media atau alat modern ini bukan bermaksud mengganti cara mengajar yang baik, melainkan untuk melengkapi dan membantu para guru dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan media diharapkan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan secara maksimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.

Mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu diperhatikan hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari faktor dalam diri siswa maupun faktor dari luar, penggunaan media pembelajaran berupa media visual berupa *Smart Box* adalah suatu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa, merangsang kegiatan belajar, membuat suasana belajar lebih menarik.

Dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang materi ciri-ciri makhluk hidup maka itu akan mempengaruhi hasil belajar pelajaran IPAS, ada beberapa

alasan mengapa media *Smart Box* dapat mempertinggi hasil belajar, alasan ini berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain. Oleh karena itu temuan ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *Smart Box* pada mata pelajaran IPAS di SD sangat mempengaruhi hasil belajar.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir dan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti menyampaikan hipotesis dari permasalahan tersebut yaitu ada pengaruh signifikan penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu tahun ajaran 2024/2025.

2.4 Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan definisi operasional dari permasalahan tersebut.

1. Pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.
2. Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan relative melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik maupun psikis
3. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan jelas sehingga siswa bisa memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik.
4. Media *Smart Box* sebuah alat yang berbentuk kotak didalamnya terdapat kartu gambar dan juga kata-kata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

5. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar dengan membawa suatu perubahan.
6. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.
7. Ciri-ciri makhluk hidup adalah bernapas, membutuhkan nutrisi, bergerak, bereproduksi atau berkembang biak, bereaksi pada rangsangan, tumbuh dan berkembang, mengeluarkan zat sisa.

